

MAMPU MENJELASKAN PENGERTIAN SUPERVISI PENDIDIKAN, TUJUAN UMUM, DAN KHUSUS SUPERVISI PENDIDIKAN

Takdirmin¹, Nurul Safitri², Nur Azizah³, Wahyuni⁴, Putri⁵

¹²³⁴⁵PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

takdirmin@unismuh.ac.id¹, nurulsafitriid@gmail.com²,
wahyunitika815@gmail.com³, nurazizahjumana@gmail.com⁴,
putrialpiar08081985@gmail.com⁵

ABSTRACT

Educational administration and educational supervision are two essential aspects of educational management that play a significant role in improving the effectiveness and efficiency of achieving educational goals. Educational administration encompasses various management functions, including planning, organizing, directing, coordinating, supervising, and financing, which are carried out systematically to optimize the utilization of educational resources. Meanwhile, educational supervision functions as a form of professional development aimed at improving the performance quality of teachers and educational personnel in the learning process. This study aims to examine the concepts of educational administration and educational supervision as well as their roles in enhancing the quality of school management and teaching-learning processes. The method employed is a descriptive qualitative approach through a literature review by analyzing relevant books and scholarly journals. The findings indicate that effective educational administration and collaborative, continuous educational supervision can enhance teacher professionalism, learning effectiveness, and the creation of a conducive school environment. Therefore, the integration of educational administration and supervision is an important factor in supporting students' academic and non-academic success.

Keywords: educational administration, educational supervision, educational management, teacher professionalism, learning quality, school management

ABSTRAK

Administrasi pendidikan dan supervisi pendidikan merupakan dua aspek penting dalam pengelolaan pendidikan yang berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan mencakup berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, dan pembiayaan yang dilakukan secara sistematis untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pendidikan. Sementara itu, supervisi pendidikan berfungsi sebagai upaya pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan kualitas kinerja guru dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep administrasi pendidikan dan supervisi pendidikan serta perannya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah dan proses belajar-mengajar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai buku dan jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang efektif dan supervisi pendidikan yang dilaksanakan

secara kolaboratif dan berkelanjutan mampu meningkatkan profesionalisme guru, efektivitas pembelajaran, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Dengan demikian, integrasi administrasi dan supervisi pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik dan non-akademik peserta didik.

Kata Kunci: administrasi pendidikan, supervisi pendidikan, manajemen pendidikan, profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, pengelolaan sekolah

A. Pendahuluan

Administrasi merupakan suatu proses kerja sama secara menyeluruh antara dua orang atau lebih yang berlandaskan pada rasionalitas tertentu (cara berpikir logis dan sistematis) untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (Siagian, 2012). Administrasi pendidikan adalah suatu kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pelaporan, pengawasan, serta pembiayaan (fungsi-fungsi manajemen pendidikan) dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan (Sutisna, 2011).

Administrasi tidak hanya berkaitan dengan bidang keuangan, tetapi juga mencakup keterampilan dalam bidang pembukuan (pencatatan dan pengelolaan data administrasi) serta pengelolaan sumber daya pendidikan lainnya. Administrasi pendidikan memiliki tujuan utama, yaitu untuk mencapai

tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pembelajaran administrasi pendidikan sangat penting, khususnya dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi pendidik dan calon pendidik. Dengan meningkatnya kemampuan pengelolaan pendidikan tersebut, tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Secara umum, tujuan supervisi pendidikan adalah mengembangkan dan meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar agar berlangsung secara efektif dan efisien. Supervisi pendidikan berfungsi sebagai upaya pembinaan profesional yang membantu guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kemampuan, sikap, serta keterampilan mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Sahertian, 2010).

Menurut Peter F. Oliva, tujuan supervisi pendidikan adalah membantu guru dalam

mengembangkan kegiatan belajar-mengajar, membantu guru dalam menerjemahkan dan mengembangkan kurikulum ke dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan pengembangan staf sekolah secara berkelanjutan (Oliva, 1984).

Suryosubroto menjelaskan bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesionalisme guru. Supervisi tidak bersifat mencari kesalahan, melainkan memberikan bantuan dan bimbingan agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih baik (Suryosubroto, 2004).

Menurut Nawawi, tujuan supervisi pendidikan adalah menilai dan membina kemampuan pendidik serta membantu mereka melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui supervisi, guru dibantu untuk mengenali kelemahan dan kekuatan dalam proses mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerjanya (Nawawi, 2006).

supervisi pendidikan memiliki sejumlah tujuan khusus yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan tenaga

kependidikan dalam proses pembelajaran. Supervisi bertujuan membantu guru memahami tujuan pendidikan serta peran sekolah dalam pencapaiannya. Selain itu, supervisi juga berperan dalam membantu guru memahami kondisi dan kebutuhan peserta didik secara lebih mendalam sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Supervisi pendidikan turut mengembangkan kepemimpinan yang demokratis di lingkungan sekolah melalui pola pembinaan yang kolaboratif dan partisipatif. Di sisi lain, supervisi berfungsi untuk mengidentifikasi serta mengembangkan potensi dan kompetensi guru agar profesionalisme pendidik terus meningkat. Supervisi juga memberikan dukungan kepada guru baru dalam proses adaptasi terhadap tugas dan tanggung jawab profesionalnya.

Selain aspek pengembangan guru, supervisi pendidikan membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta meningkatkan efektivitas penggunaan strategi, metode, dan teknologi pembelajaran. Supervisi juga berperan dalam mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi penerapan

kurikulum serta memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah. Secara keseluruhan, supervisi pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendukung keberhasilan akademik maupun non-akademik peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengkaji konsep administrasi Pendidikan dan supervisi pendidikan serta perannya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan kualitas pembelajaran di sekolah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap teori, konsep, dan pandangan para ahli yang berkaitan dengan administrasi dan supervisi pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yaitu berbagai literatur yang relevan seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan karya ilmiah lainnya yang membahas administrasi pendidikan dan supervisi pendidikan. Literatur tersebut dipilih berdasarkan kredibilitas penulis, relevansi topik, serta kesesuaian

dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research) dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan konsep, tujuan, fungsi, serta peran administrasi dan supervisi pendidikan dalam pengelolaan sekolah. Data yang telah dikumpulkan kemudian dicatat, diklasifikasikan, dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analisis, yaitu dengan menguraikan data yang diperoleh secara sistematis dan logis, kemudian dianalisis untuk menemukan keterkaitan antara administrasi pendidikan dan supervisi pendidikan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif yang disusun secara runtut dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya administrasi dan supervisi pendidikan sebagai upaya peningkatan profesionalisme pendidik serta efektivitas pengelolaan pendidikan secara keseluruhan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian berbagai sumber literatur yang relevan, diperoleh temuan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, dan pembiayaan terbukti mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengelolaan pendidikan. Penerapan administrasi pendidikan yang baik memungkinkan lembaga pendidikan mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta data administrasi secara optimal sehingga proses pendidikan dapat berjalan secara terarah dan terukur.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa administrasi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi mencakup pengelolaan data, pembukaan, serta pengaturan sumber daya pendidikan lainnya. Kemampuan administrasi yang memadai pada pendidik dan tenaga kependidikan berkontribusi pada terciptanya sistem kerja yang tertib, transparan, dan akuntabel.

Dengan demikian, tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Selain administrasi pendidikan, supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa supervisi pendidikan berfungsi sebagai proses pembinaan profesional yang berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan. Supervisi yang dilaksanakan secara konstruktif dan kolaboratif mampu membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam melaksanakan pembelajaran.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan para ahli yang menyatakan bahwa administrasi pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien. Administrasi pendidikan yang terencana dan terorganisasi dengan baik memungkinkan seluruh kegiatan pendidikan berjalan secara sistematis, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pendapat Siagian dan Sutisna yang

menekankan pentingnya rasionalitas dan fungsi manajemen dalam administrasi pendidikan.

Supervisi pendidikan dalam konteks pengelolaan sekolah tidak dapat dipisahkan dari administrasi pendidikan. Supervisi berperan sebagai sarana pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan kualitas kinerja guru, bukan sebagai alat pengawasan yang bersifat mencari kesalahan. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Sahertian, Oliva, Suryosubroto, dan Nawawi yang menegaskan bahwa supervisi pendidikan berfokus pada pemberian bantuan, bimbingan, serta pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, supervisi pendidikan berkontribusi dalam membantu guru memahami tujuan pendidikan, mengembangkan kurikulum ke dalam proses pembelajaran, serta menyesuaikan strategi dan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Melalui supervisi yang efektif, guru juga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara

berkesinambungan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, supervisi pendidikan turut mendorong terciptanya kepemimpinan yang demokratis di lingkungan sekolah melalui pendekatan pembinaan yang partisipatif dan kolaboratif. Supervisi yang dilaksanakan secara profesional dapat membantu guru baru dalam beradaptasi dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan demikian, supervisi pendidikan berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung keberhasilan akademik maupun non-akademik peserta didik. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa integrasi antara administrasi pendidikan yang efektif dan supervisi pendidikan yang berkelanjutan merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran. Keduanya saling melengkapi dalam upaya mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada fungsi-fungsi manajemen pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun pengelolaan data administrasi. Dengan pengelolaan administrasi yang baik, proses pendidikan dapat berjalan secara terarah, tertib, dan akuntabel.

Selain itu, supervisi pendidikan merupakan upaya pembinaan profesional yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan tenaga kependidikan. Supervisi yang dilaksanakan secara konstruktif, kolaboratif, dan berkelanjutan membantu guru dalam mengembangkan kompetensi, memperbaiki proses pembelajaran, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Supervisi tidak bersifat mencari kesalahan, melainkan

memberikan bimbingan dan dukungan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik. Integrasi antara administrasi pendidikan yang efektif yang efektif dan supervisi pendidikan yang berkelanjutan terbukti mampu menciptakan pengelolaan sekolah yang lebih berkualitas serta lingkungan kerja yang kondusif. Dengan demikian, kedua aspek tersebut menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta mendukung keberhasilan akademik dan non-akademik peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmadani, A., Tanjung, R. R., & Melisa, W. (2024). Konsep Administrasi Pendidikan. Dewantara: *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 79-86.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sahertian, P. A. (2020). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. (2021). Supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 115–123.
- Suryadi, A., & Tilaar, H. A. R. (2020). *Analisis kebijakan pendidikan:*

Suatu pengantar. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

Wibowo, A., & Hamrin. (2022). Peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 45–54